

RANCANG BANGUN PROTOTYPE

by Lisda R

Submission date: 08-Jan-2024 03:25PM (UTC+0700)

Submission ID: 2267821008

File name: Prosiding_Rancang_Bangun_UPGRIS.pdf (236.82K)

Word count: 2558

Character count: 16637



RANCANG BANGUN PROTOTYPE SISTEM INFORMASI PENGENALAN PRODUK UNGGULAN UMKM BERBASIS WEB

Lisda Rahmasari¹⁾, Mariana Kristiyanti²⁾

^{1), 2)} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi,
Universitas AKI

lisda_rahma@yahoo.com, mkristiyanti@yahoo.com

Abstrak - Dewasa ini, UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) menjadi bahan perhatian dan inisiatif berbagai pihak, baik pemerintah maupun lembaga swasta. Salah satu gagasan pemberdayaan UMKM di era Teknologi Informasi sekarang ini adalah melalui Pusat Komunikasi UMKM Berbasis Web di setiap daerah di Indonesia. Pusat Komunikasi UMKM berbasis Web ini diperuntukan tidak hanya bagi UMKM dalam mempromosikan usahanya tetapi juga bagi perusahaan swasta, Perguruan Tinggi maupun pimpinan daerah setempat.

Rancang bangun Prototype Sistem Informasi pengenalan produk unggulan berbasis Web ini, disamping dapat menggambarkan penyediaan informasi mengenai perkembangan UMKM di suatu daerah, juga dapat difungsikan untuk mengakses informasi faktor-faktor produksi, serta melakukan komunikasi dengan UMKM lainnya secara global, dalam rangka memperluas jaringan usahanya. Metode yang digunakan untuk Rancang bangun prototype adalah dengan mendesain Flowchat Sistem sebagai gambaran jelas alur sistem yang akan dibuat nantinya.

Diharapkan, dengan dirancangnya Sistem Informasi pengenalan Produk Unggulan berbasis Web, akan dapat membuat prototype yang dapat di akses oleh siapapun yang membutuhkan informasi mengenai UMKM dengan lebih cepat, dibandingkan harus mencari daftar UMKM yang ada di instansi-instansi Pemerintah.

Kata Kunci : Rancang Bangun, Sistem Informasi, Prototype, UMKM, Web

PENDAHULUAN

Perkembangan UMKM semakin pesat di berbagai daerah di Indonesia. Kehadiran usaha ini tentu saja membawa angin segar bagi perkembangan perekonomian bangsa di tengah krisis

ekonomi yang berkepanjangan sejak tahun 2000. Tidak bisa dipungkiri, keberadaan UMKM mampu memberikan banyak kesempatan kepada para pengangguran untuk dapat berkarya dan menghasilkan sesuatu yang akhirnya dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Tingginya motivasi masyarakat di daerah untuk memiliki usaha sendiri merupakan hal yang patut dibanggakan. Masyarakat semakin menyadari bahwa betapa minimnya lapangan pekerjaan formal yang disediakan bagi mereka sehingga menuntut adanya kemauan untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan akhirnya mampu membuka lapangan pekerjaan kepada para pengangguran. Hadirnya UMKM dalam kancah perekonomian hendaknya mendapat perhatian penuh dari pemerintah mengingat besarnya manfaat usaha ini dalam perkembangan perekonomian bangsa.

Dalam perjalanannya, didapati bahwa perkembangan UMKM terkesan lambat. Hal ini disebabkan ketertinggalan dalam mengadopsi teknologi informasi di dalam usahanya. Jika dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan besar, mereka senantiasa memiliki kepedulian terhadap penggunaan teknologi baru dalam menunjang bisnisnya. Sistem yang digunakan oleh UMKM masih memanfaatkan sistem yang tradisional, sementara saat ini zaman sudah semakin canggih disertai dengan keberadaan teknologi yang modern. Maka tentu sangat minim peluang untuk mampu bersaing di dunia usaha jika sistem ini tetap dipertahankan. Oleh karena itu, dengan

meningkatkan kemampuan UMKM di bidang Teknologi, diharapkan dapat menyelesaikan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh UMKM.

Potensi UMKM yang belum berkembang secara optimal ini tidak dapat menjamin apakah akan mampu bertahan (*survive*) di era pasar bebas. UMKM harus senantiasa didorong dan mengatasi berbagai kelemahannya agar mampu bersaing dan tidak jatuh tertindas oleh kompetitor dari negara luar.

Menyikapi hal di atas, salah satu penyelesaian UMKM di daerah adalah bahwa UMKM perlu difasilitasi untuk dapat beradaptasi terhadap kecenderungan globalisasi serta perlu difasilitasi dengan optimalisasi sistem informasi dan aplikasi. Era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang berkembang sangat cepat telah memaksa kita mempersiapkan diri mau tidak mau untuk masuk dan menjadi bagian aktif dari masyarakat ekonomi-informasi. *Internet economy* mendorong globalisasi dan *networking* dunia usaha. Kondisi di atas menjadikan pasar dan perdagangan makin terbuka tanpa batas, serta peluang yang setara bagi pelaku-pelaku bisnis tidak mengenal apakah berasal dari pengusaha besar, menengah, atau pun kecil, siapa yang cepat akan menang atau dikenal dengan *time-to*

market atau *economic of time*. (Muhammad Nadzif, 2001).

Perkembangan UMKM sangat pesat. Hampir semuanya belum terpublikasi dengan baik mengenai produk unggulan yang dihasilkan oleh UMKM tersebut. Dengan dibuatnya Rancang bangun Sistem Informasi berbasis Web untuk mengenalkan produk-produk unggulan yang telah dihasilkan oleh UMKM, diharapkan kedepannya Sistem Informasi dapat dibangun agar Sistem Informasi pengenalan Produk Unggulan berbasis Web dapat di akses oleh siapapun yang membutuhkan informasi mengenai UMKM, dengan lebih cepat, dibandingkan harus mencari daftar UMKM yang ada di instansi Pemerintah. Oleh karena itu, peran pemerintah diperlukan dalam mendorong keberhasilan UMKM untuk memperluas akses komunikasi melalui pemberian fasilitas teknologi informasi berbasis *web* yang dapat digunakan sebagai media komunikasi secara global.

Pengertian UMKM

Sesuai dengan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) :

a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdirisendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini.

d. Kriteria UMKM berdasarkan jumlah asset dan omzet

Jenis usaha	Asset	omzet
Usaha mikro	Max 50jt	Maks 300juta
Usaha kecil	Besar dari 50jt-500jt	Besar dari 300juta-3M
Usaha menengah	Besar dari 500jt-10M	Besar dari 2,5M-50M

Berdasarkan UU.no 20 tahun 2008 di atas jelas menunjukkan perbedaan yang cukup besar baik dari segi asset ataupun omzet antara usaha mikro dengan kecil dan usaha kecil dengan menengah. Namun yang jelas secara keseluruhan UMKM berperan dalam pembangunan perekonomian nasional, hal ini sesuai juga dengan uu.no 20 tahun 2008 bab II pasal yang berbunyi :

“ usaha mikro kecil dan menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan “

Pengembangan UMKM perlu mendapatkan perhatian yang besar baik dari pemerintah maupun masyarakat agar dapat berkembang lebih kompetitif bersama pelaku ekonomi lainnya. Kebijakan pemerintah ke depan perlu diupayakan lebih kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya UMKM. Pemerintah perlu meningkatkan perannya dalam memberdayakan UMKM disamping

mengembangkan kemitraan usaha yang saling menguntungkan antara pengusaha besar dengan pengusaha kecil, dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusianya.

Permasalahan yang Dihadapi UMKM

Pada umumnya, permasalahan yang dihadapi oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), antara lain :

a. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Sebagian besar usaha kecil tumbuh secara tradisional dan merupakan usaha keluarga yang turun temurun. Keterbatasan kualitas SDM usaha kecil baik dari segi pendidikan formal maupun pengetahuan dan keterampilannya sangat berpengaruh terhadap manajemen pengelolaan usahanya, sehingga usaha tersebut sulit untuk berkembang dengan optimal. Disamping itu dengan keterbatasan kualitas SDM-nya, unit usaha tersebut relatif sulit untuk mengadopsi perkembangan teknologi

- baru untuk meningkatkan daya saing produk yang dihasilkannya.
- b. **Terbatasnya Akses Pasar**
Terbatasnya akses pasar akan menyebabkan produk yang dihasilkan tidak dapat dipasarkan secara kompetitif baik di pasar nasional maupun internasional.
- c. **Terbatasnya Akses Informasi**
Selain akses pembiayaan, UMKM juga menemui kesulitan dalam hal akses terhadap informasi. Minimnya informasi yang diketahui oleh UKM, sedikit banyak memberikan pengaruh terhadap kompetisi dari produk ataupun jasa dari unit usaha UMKM dengan produk lain dalam hal kualitas. Efek dari hal ini adalah tidak mempunyai produk dan jasa sebagai hasil dari UMKM untuk menembus pasar ekspor. Namun, di sisi lain, terdapat pula produk atau jasa yang berpotensi untuk bertarung di pasar internasional karena tidak memiliki jalur ataupun akses terhadap pasar tersebut, pada akhirnya hanya beredar di pasar domestik.
- organisasi yang bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan, (Jogiyanto Hartono, 2005). Dengan telah dikembangkannya sistem yang baru, maka diharapkan akan terjadi peningkatan-peningkatan sistem yang baru.
- Dalam pengembangan sistem diperlukan tahapan proses analisis kemudian dilanjutkan dengan tahapan desain sistem. karena kedua hal tersebut merupakan hal yang utama dalam pengembangan sistem itu sendiri.
- Beberapa tahapan dalam proses pengembangan sistem yang perlu diperhatikan diantaranya adalah analisis sistem dan desain sistem. Analisis sistem adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponen-komponen-nya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi

Tahap analisis sistem dilakukan setelah tahap perencanaan sistem dan

sebelum tahap desain sistem. Tahap analisis merupakan tahap yang kritis dan sangat penting, karena kesalahan ditahap ini akan menyebabkan juga ditahap selanjutnya, (Jogiyanto Hartono, 2005).

Desain sistem dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi, (Jogiyanto Hartono, 2005).

Beranjak dari pengertian Sistem Informasi tersebut tentu saja sebuah UMKM memerlukan alat ini dalam hal pencarian informasi seputar perkembangan produk yang sedang dikerjakan serta memberikan informasi kepada khalayak ramai terkait produk UMKM yang akhirnya pemasaran akan berjalan lancar. Bukan hanya itu, ketika sebuah UMKM berbasis Web maka kinerja dan pelaksanaannya akan semakin mudah melalui komunikasi dengan pelanggan melalui media tanpa harus memakan waktu lama untuk bertemu langsung.

Oleh karena itu, agar UMKM dengan segala keterbatasannya dapat berkembang dengan memanfaatkan teknologi informasi, perlu dukungan berupa pelatihan dan penyediaan fasilitas. Tentu saja tanggungjawab terbesar untuk memberi pelatihan dan penyediaan

fasilitas ini ada di tangan pemerintah, disamping pihak-pihak lain yang punya komitmen, khususnya kalangan perguruan tinggi.

Sistem Flowchart

Sistem flowchart adalah perangkat diagram grafik yang menyimpan dan mengkomunikasikan aliran data media dan prosedur proses informasi yang diperlukan dalam sistem informasi. Hal ini dilakukan dengan menggunakan berbagai simbol yang dihubungkan dengan panah-panah untuk menunjukkan kelanjutan aktivitas proses informasi. Sistem flowchart tertentu berfungsi penting sebagai media dan hardware yang digunakan dan proses yang berhubungan dengan sistem informasi. Semua itu mewakili model grafis dari sistem informasi fisik yang diperlukan atau diajukan.

Sistem ini banyak dipakai untuk menghubungkan struktur menyeluruh dan aliran sistem ke pengguna akhir karena sistem ini dapat menawarkan tampilan fisik yang berperan penting pada keterkaitan *hardware* dan data media. Walaupun begitu, beberapa kasus, sistem tersebut dapat digantikan dengan diagram aliran data untuk digunakan oleh analis

sistem profesional, dan dengan grafik presentasi untuk berkomunikasi dengan pengguna akhir.

Situs Web

Situs web (*web site*) adalah sejumlah halaman web yang memiliki topik saling terkait, terkadang disertai pula dengan berkas-berkas gambar, atau jenis-jenis berkas lainnya. Sebuah situs web biasanya ditempatkan setidaknya pada sebuah server web yang dapat diakses melalui jaringan seperti internet, ataupun jaringan wilayah lokal (LAN) melalui alamat internet yang dikenali sebagai URL. Gabungan atas semua situs yang dapat diakses publik di internet disebut pula sebagai World Wide Web atau lebih dikenal dengan singkatan *WWW*. Meskipun setidaknya halaman beranda situs internet umumnya dapat diakses publik secara bebas, pada prakteknya tidak semua situs memberikan kebebasan bagi publik untuk mengaksesnya, beberapa situs web mewajibkan pengunjung untuk melakukan pendaftaran sebagai anggota, atau bahkan meminta pembayaran untuk dapat menjadi anggota untuk dapat mengakses isi yang terdapat dalam situs web tersebut, misalnya situs-situs yang menampilkan pornografi, situs-

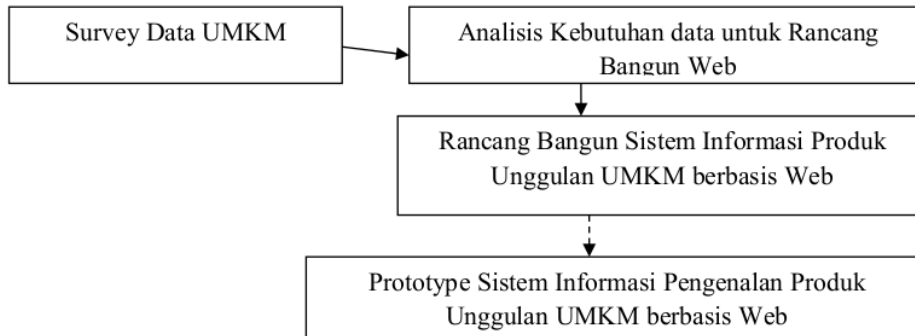
situs berita, layanan surel (*e-mail*), dan lain-lain. Pembatasan-pembatasan ini umumnya dilakukan karena alasan keamanan, menghormati privasi, atau karena tujuan komersil tertentu.

Prototype

Sebuah prototype adalah tipe yang asli, bentuk, atau contoh dari sesuatu yang dipakai sebagai contoh yang khas, dasar, atau standar untuk hal-hal lain dari kategori yang sama. Dalam bidang desain, sebuah prototipe dibuat sebelum dikembangkan atau justru dibuat khusus untuk pengembangan sebelum dibuat dalam skala sebenarnya atau sebelum diproduksi secara massal. Kategori prototype dasar, tidak ada kesepakatan umum tentang apa yang merupakan prototype dan kata tersebut sering digunakan bergantian dengan kata “model”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Desain sistem dengan Sistem Flowchat. Berdasarkan pendahuluan diatas, maka dikembangkan bagan alir penelitian yang mendasari penelitian ini.

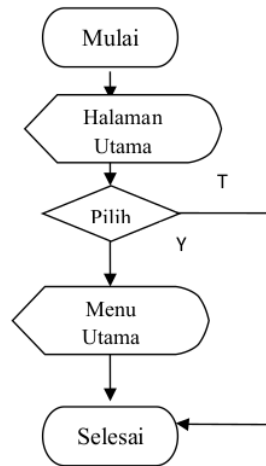


Gambar 1. Bagan Alir Penelitian

PEMBAHASAN

Rancang bangun prototype Sistem Informasi UMKM diawali dengan sistem flowchat menu utama, dimana dalam alur sistem menu utama

tersebut, digambarkan proses pengguna (*User*) dapat mengakses ke sistem prototype. Adapun perancangan sistem yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Flowchart Halaman Utama

Setelah pengguna (*user*) masuk ke dalam Sistem Informasi Pengenalan Produk Unggulan UMKM, maka *user* dapat memilih berbagai menu yang ditawarkan oleh sistem.

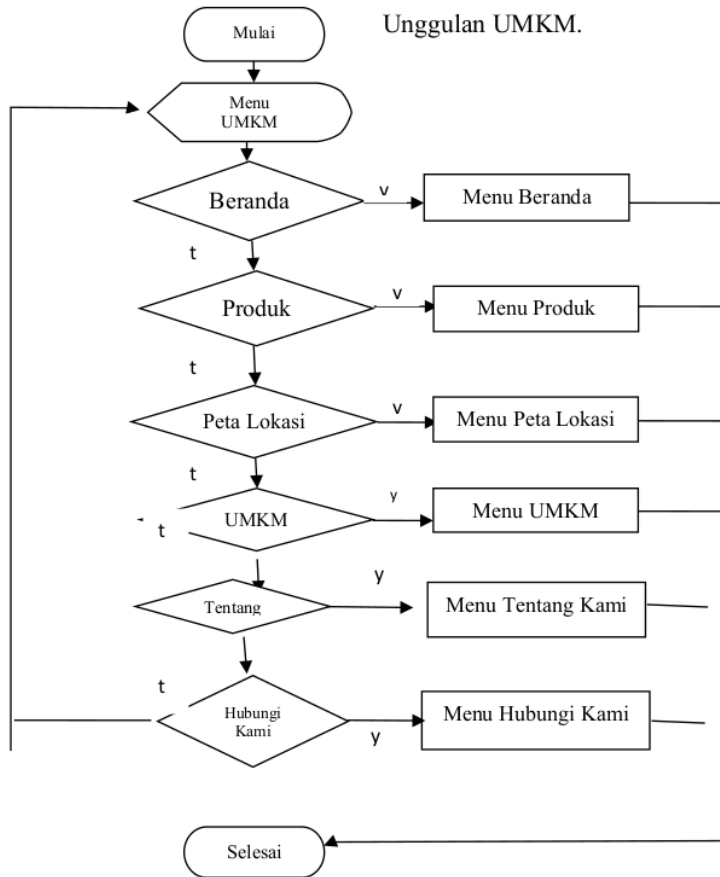
1. *Beranda*, merupakan menu awal tampilan dari sistem prototype.

Dalam beranda terdapat informasi terbaru mengenai peristiwa ataupun kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan informasi mengenai UMKM

2. *Produk*, merupakan menu dimana produk-produk unggulan UMKM dapat di lihat oleh user. Dalam menu produk, ditampilkan informasi mengenai produk, baik warna, ukuran, harga maupun jenis produk
3. *Peta Lokasi*, merupakan menu yang menampilkan lokasi tempat UMKM menjalankan usahanya
4. *UMKM*, merupakan menu yang menampilkan daftar UMKM yang

dapat diakses dalam prototype Sistem Informasi produk Unggulan UMKM

5. *Tentang Kami*, merupakan menu yang memberikan informasi seluas-luasnya kepada *user* mengenai pengelola *Web* dan pembuatan sistem prototype produk unggulan UMKM.
6. *Hubungi Kami*, merupakan menu yang berisi informasi mengenai alamat dan no penting yang dapat dihubungi oleh *user* apabila *user* menginginkan konsultasi maupun komunikasi secara langsung dengan pengelola *Web* Prototype Sistem Informasi pengenalan Produk Unggulan UMKM.



Gambar 3. Flowchart Menu Utama UMKM

SIMPULAN

Dengan dibuatnya Rancang bangun prototype Sistem Informasi Pengenalan Produk Unggulan UMKM berbasis Web, maka didapatkan sebuah gambaran yang jelas mengenai sebuah alur sistem yang menggambarkan aktifitas UMKM secara jelas. Melalui Survey lapangan berupa observasi dan wawancara, akan didapatkan data yang akurat mengenai Aktifitas yang sedang berjalan di lapangan, identifikasi kegiatan usaha yang dijalankan oleh sebuah UMKM, produk unggulan yang dihasilkan, identifikasi secara detail mengenai produk unggulan yang dihasilkan dan Lokasi tempat aktifitas UMKM yang sedang berjalan. Setelah Rancang Bangun prototype Sistem Informasi pengenalan produk Unggulan UMKM berbasis Web selesai dibuat, diharapkan Rancang bangun Prototype dapat membuat Sistem Informasi berbasis Web yang komunikatif, menarik dan user friendly. Dan yang menjadi tujuan utama penelitian ini adalah, dihasilkannya Rancang Bangun Prototype Sistem Informasi pengenalan produk Unggulan UMKM berbasis Web.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmlarto, Anjang. "Ramai-Ramai Kembangkan Software UKM." <http://www.mediacenterkopukm.com>. Diakses: 29 April 2011
- Hasanudin, Nofri, "peran UMKM dalam mendorong kekompetitifan perekonomian "Okzone.com, " *perkembangan UMKM* " BI.go.id
- Hartono, Jogyanto. 2005. *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: ANDI
- Shneiderman B., Plaisant C. (2004). *Designing the User Interface*. 4th edition. New York: Addison Wesley.
- Turban, E., Rainer , Jr. R. K., Potter, R. E. (2005). *Introduction to Information Technology*. 3rd edition. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
-, "Belanja Online Lewat Gerai UKM." Diperoleh (01 april 2011) dari <http://diskumkm.jabarprov.go.id>.
-, "Implementasi Cyberpreneurship sebagai Upaya Meningkatkan Pemasaran Produk UKM Sulawesi Selatan". Diperoleh (27 April 2011) dari <http://www.makassarpreneur.com>.
-, "Pemanfaatan Social Media Bagi UKM." Diperoleh (01 April 2012) dari <http://www.juale.com>.

....., “Peran Strategis Teknologi IT
Bagi Pengembangan UKM .”
Diperoleh (27 April 2011) dari
<http://galeriukm.web.id>.

....., “Strategi Pemasaran UKM
Melalui Media Sosial Online.”
Diperoleh (01 April 2011) dari
<http://www.duniavirtual.com>.

RANCANG BANGUN PROTOTYPE

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

cdn.undiksha.ac.id

Internet Source

9%

2

prosiding.upgris.ac.id

Internet Source

8%

3

edoc.pub

Internet Source

6%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 5%